

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran I Pedoman Wawancara*

No.	Rumusan Masalah	Sub Topik	Indikator	Objek Peneliti	Pertanyaan
1.	Apa Manfaat Pembentukan Komunitas Paguyuban dalam Industri Tahu di Tinalan, Kediri?	1. Peran Paguyuban dalam Peningkatan Produksi Tahu	1. Adanya Kerjasama antar Produsen dalam hal bahan baku dan alat produksi	anggota paguyuban	<p>1. Apakah anda membeli bahan baku (seperti kedelai) secara mandiri atau bersama anggota paguyuban yang lain?</p> <p>2. Apakah paguyuban memfasilitasi pembelian bahan baku secara kolektif? jika iya, bagaimana mekanismenya?</p> <p>3. Pernahkah terjadi kesepakatan bersama untuk menentukan prmasok atau harga bahan baku?</p>

		2. Peran Paguyuban dalam Pemasaran Produk Tahu	2. Pemasaran Produk Tahu secara Kolektif	anggota paguyuban	<p>1. Apakah paguyuban memfasilitasi pemasaran produk tahu secara Kolektif?</p> <p>2. sejauh mana pemasaran kolektif mempengaruhi volume penjualan dan pendapatan anggota?</p>
		3. Pemberdayaan ekonomi Anggota Paguyuban	3. Tersedianya akses permodalan melalui komunitas	anggota paguyuban	<p>1. apakah paguyuban menyediakan fasilitas pinjaman atau bantuan modal usaha untuk anggotanya?</p>
2.	Apa program kerja paguyuban dalam memberdayakan kelompok industri tahu tinalan, Kediri?	1. Bentuk Program kerja yang telah dilaksanakan oleh paguyuban	1. Apa saja jenis program kerja yang ada dalam komunitas	anggota paguyuban	<p>1. Apa bentuk program kerja yang rutin dilaksanakan oleh paguyuban?</p> <p>2. bagaimana klasifikasi program kerja berdasarkan</p>

			paguyuban masyarakat?		jangka waktunya? (pendek, menengah, atas)
		2. Strategi paguyuban dalam meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk	2. apa saja inovasi produk yang telah diterapkan oleh paguyuban?	anggota paguyuban	1. apa bentuk inovasi produk yang telah diterapkan oleh paguyuban?  2. bagaimana inovasi tersebut memengaruhi kualitas dan daya saing produk?
3.	Faktor apa yang memperkuat dan melemahkan komunitas paguyuban di Tinalan, Kediri?	1. Struktur dan kepemimpinan memengaruhi kekuatan dan kelemahan paguyuban	1. Struktur organisasi	1. Anggota paguyuban  2. Pemerintah Kelurahan Tinalan, Kediri	1. Bagaimana Pembagian tugas dan tanggung jawab antar pengurus dalam paguyuban?  2. Bagaimana struktur organisasi membantu mengatasi konflik atau hambatan internal?
		2. Dukungan dari	2. Tingkat efektivitas	1. Pemerintahan	1. Apakah dukungan dari Pemerintah/LSM/pihak luar

		pemerintah/ LSM/ pihak luar yang memperkuat atau justru menimbulkan ketergantungan	pelaksanaan program kerja	2. Anggota paguyuban	<p>telah meningkatkan kapasitas pelaksanaan program kerja paguyuban?</p> <p>2. Sejauh mana paguyuban dapat bertahan atau mengembangkan program kerja tanpa dukungan eksternal?</p> <p>3. Apakah dukungan tersebut memengaruhi kualitas dan kuantitas program yang dilaksanakan?</p>

*Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara*



*Wawancara dengan Bapak Andi selaku anggota paguyuban masyarakat Tinalan,  
Kediri*



*Wawancara dengan Ibu Sri H, Selaku distributor sekaligus anggota paguyuban  
masayarakat Tinalan, Kediri*



*Wawancara dengan Bapak Sugeng selaku anggota paguyuban sekaligus pemilik pabrik tahu.*



*Wawancara dengan bapak J selaku wakil ketua paguyuban Kampung Tahu Tinalan Kediri*



*Wawancara dengan ibu Siti sebagai anggota paguyuban*



*Wawancara dengan ibu Sri H sebagai anggota paguyuban*

*Lampiran 3 Lembar Konsultasi*

**KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nur Aini Silvia Rahmawati  
Nomor Induk Mahasiswa : 21105037  
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Dan Dakwah/Sosiologi Agama  
Semester/Tahun Akademik : 8  
Judul Skripsi : Paguyuban Masyarakat Tinalan Kediri dalam Upaya  
Mempertahankan Industri Tahu.

NO.	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PENGRIMING	TANDA TANGAN
-----	-----------------------	-----------------------------	-----------------

#### **KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nur Aini Silvia Rahmawati  
Nomor Induk Mahasiswa : 21105037  
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Dan Dakwah/Sosiologi Agama  
Semester/Tahun Akademik : 8  
Judul Skripsi : Paguyuban Masyarakat Tinalan Kediri dalam Upaya  
Mempertahankan Industri Tahu

NO.	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
-----	--------------------	--------------------------	--------------

**RIWAYAT HIDUP**

**RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama Nur Aini Silvia Rahmawati, lahir di Kediri, 30 Juni 2002. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari bapak Imam Basori Alwi dan ibu Susanti. Penulis saat ini tinggal di desa Sonorejo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri. Penulis memulai pendidikan formalnya di SDN 2 Grogol dan lulus tahun 2014.

Kemudian melanjutkan ke jenjang SMP Negeri 2 Grogol dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Grogol dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Syeikh Wasil Kediri, Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.

Selama menjalani masa perkuliahan, penulis aktif dalam berbagai wadah belajar untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, seperti organisasi intra kampus dan ekstra kampus. di Intra kampus penulis menjadi bagian dari keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Sosiologi Agama, selain bergabung pada keluarga besar HMPS Sosiologi Agama penulis juga bergabung dengan keluarga besar Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syeikh Wasil Kediri. Lalu dilanjutkan dengan organisasi ekstra kampus penulis mengikuti organisasi yang bernama PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) organisasi tersebut yang membantu penulis untuk berproses selama di perkuliahan. Skripsi ini disusun

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi Agama UIN Syeikh Wasil Kediri.

Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi ilmiah pada bidang Sosiologi Agama khususnya mengenai peran komunitas dalam mempertahankan industri lokal.